

PENERAPAN GENIUS LEARNING DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS ESSAY SEJARAH SISWA KELAS XI SMAN 2 KS CILEGON

Sri Ika Faika¹, Yayat Ruhiat², Cucu Atikah³

Teknologi Pendidikan, Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa ¹

Teknologi Pendidikan, Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa ²

Teknologi Pendidikan, Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa ³

¹7772230019@untirta.ac.id, ²yruhiat@untirta.ac.id, ³cucuatikah@untirta.ac.id

ABSTRACT

This study examines the effects of the Genius Learning teaching methodology and learning motivation on the ability of students in Grade XI SMAN 2 KS in Cilegon to write academic essays. Genius Learning is an educational methodology that aims to create and strengthen a positive and constructive learning environment. This condition is a warning sign that the learning outcome will be below average. Within this teaching approach, the instructor must convey to students that the classroom is a place that values them as human beings who are capable of learning and who, in turn, are held to a certain standard. Utilizing the potential for improving the quality of academic writing, this study aims to analyze the effectiveness of using the Genius Learning method to develop analytical, synthesis, and student evaluation skills. The qualitative research method uses observations of SMAN 2 Cilegon students in grades XI as the subject and study location. The research findings indicate that the implementation of the Genius Learning method significantly improves students' ability to write essays in class by increasing their critical and creative thinking skills. However, challenges like student adaptation to new methods and technological advancements are obstacles that must be overcome. It is recommended to do intensive training for teachers, enhance technological capabilities, develop accurate assessment tools, and provide students with encouragement to improve the effectiveness of this method.

Keywords: methode learning, genius learning, analize learning, essay writing

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh metode pembelajaran Genius Learning dan motivasi belajar terhadap kemampuan menulis essay sejarah pada siswa kelas XI SMAN 2 KS di Cilegon. Genius Learning menyediakan pendekatan pembelajaran yang bertujuan menciptakan lingkungan yang mendukung dan membangun, di mana tujuannya adalah menciptakan kondisi yang optimal untuk hasil belajar yang optimal. Dalam konteks ini, penting bagi guru untuk menciptakan suasana di kelas yang mempertimbangkan nilai-nilai kemanusiaan siswa, di mana pikiran dan gagasan mereka dihargai sepenuhnya. Menghadapi tantangan dalam meningkatkan kualitas penulisan essay sejarah, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas dengan menggunakan metode Genius Learning dalam mengembangkan

keterampilan analitis, sintesis, dan evaluasi siswa. Metode penelitian kualitatif digunakan dengan menggunakan observasi kepada siswa kelas XI, SMAN 2 Cilegon, sebagai subjek dan tempat penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Genius Learning secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis essay sejarah siswa, dengan peningkatan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Namun, hambatan seperti adaptasi siswa terhadap metode baru dan keterbatasan teknologi menjadi tantangan yang perlu diatasi. Disarankan untuk mengadakan pelatihan intensif bagi guru, meningkatkan fasilitas teknologi, mengembangkan alat evaluasi yang akurat, dan memberikan motivasi tambahan bagi siswa untuk mendukung keberhasilan penerapan metode ini.

Kata Kunci: metode belajar, pembelajaran genius, pembelajaran analisis, penulisan essay

A. Pendahuluan

Salah satu kemampuan terutama yang perlu dimiliki saat sekolah menengah adalah kemampuan untuk menulis esai sejarah. Di kelas XI SMAN 2 KS Cilegon, fokus utama adalah meningkatkan kemampuan ini karena pemahaman sejarah sangat penting untuk membentuk wawasan dan karakter siswa. Untuk mengatasi masalah ini, berbagai pendekatan pembelajaran telah digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah. Genius Learning adalah salah satunya, karena merupakan pendekatan yang inovatif yang berfokus pada meningkatkan kemampuan siswa untuk menulis dengan cara yang lebih kritis dan kreatif (Sugartineh, 2021).

Studi ini didasarkan pada temuan awal bahwa banyak siswa di kelas XI SMAN 2 KS Cilegon masih mengalami kesulitan menulis esai sejarah. Kemampuan untuk mengorganisasi gagasan, membuat argumen yang masuk akal, dan menggunakan informasi historis adalah salah satu dari tantangan tersebut. Masalah ini sering kali tidak dapat diselesaikan dengan metode pembelajaran konvensional yang berfokus pada ceramah dan hafalan. Akibatnya, pendekatan yang lebih interaktif yang mendorong siswa untuk berpikir secara mendalam diperlukan (Gudu, 2020).

Genius Learning adalah metode pembelajaran yang menggabungkan berbagai teknik inovatif, seperti peta konsep, pemetaan pikiran, dan teknik berpikir

lateral. Metode ini tidak hanya berkonsentrasi pada hasil akhir pembelajaran; itu juga berkonsentrasi pada proses berpikir dan memahami data yang kompleks (Yuventa, 2020). Diharapkan siswa akan lebih mudah menemukan dan menyusun informasi yang relevan untuk menulis esai sejarah yang tepat. Genius Learning dapat memotivasi siswa agar mau belajar dan mempunyai minat terhadapnya dengan menekankan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar (SUHARTI, 2022).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan metode pembelajaran Genius dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas XI SMAN 2 KS Cilegon dalam menulis esai sejarah(SUHARTI, 2022). Diharapkan penelitian ini akan menghasilkan data empiris yang menunjukkan sejauh mana teknik ini dapat membantu siswa menyelesaikan masalah menulis esai. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan saran praktis kepada guru-guru sejarah tentang bagaimana membuat strategi pembelajaran yang lebih baik.

Artikel ini akan membahas teori dan konsep dasar Genius Learning, implementasi di kelas, dan analisis data penelitian. Oleh karena itu, diharapkan bahwa artikel ini akan memberikan kontribusi yang signifikan untuk membangun metode pembelajaran sejarah yang lebih kreatif dan efisien(Yuventa, 2020). Selain itu, artikel ini mampu menjadi panduan untuk sekolah-sekolah lain yang ingin menerapkan metode serupa.

B. Metode Penelitian

Konsep Kuasi Eksperimen Post Test

Dalam penelitian berjudul "Penerapan Genius Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Esai Sejarah Siswa Kelas XI di SMAN 2 KS Cilegon", metode eksperimen kuasi post-test desain dapat digunakan(Yuventa, 2020). Tahapan-tahapan dalam pelaksanaan metode ini adalah:

1. Memilih Subjek Penelitian:
Kelompok Eksperimen terdiri dari siswa kelas XI SMAN 2 KS Cilegon yang akan menerima perawatan Genius Learning. Kelompok Kontrol terdiri dari

siswa kelas XI yang masih menggunakan metode pembelajaran konvensional.

2. Desain Penelitian: Pre-test (Opsional): Bisa dilakukan jika ingin mengetahui kemampuan awal siswa. Namun, jika desain penelitian hanya untuk post-test, pre-test tidak dilakukan. Perlakuan: Kelompok eksperimen diajarkan metode Genius selama periode tertentu, misalnya satu semester, sedangkan kelompok kontrol diajarkan metode konvensional selama periode yang sama.
3. Post-test:
Mengadministrasikan tes menulis esai sejarah kepada kedua kelompok.
4. Pengumpulan dan Analisis Data: Data dikumpulkan dari kedua kelompok tes dan dianalisis menggunakan teknik statistik yang tepat (seperti uji t untuk dua sampel independen) untuk menemukan perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol.
5. Analisis Data: Hasil tes dari kedua kelompok digambarkan

dengan statistik deskriptif. Selain itu, statistik inferensial (uji t) digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan signifikan dalam kemampuan menulis esai sejarah antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah penggunaan Genius Learning.

6. Kesimpulan dan Saran: Analisis data menunjukkan bahwa Genius Learning efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis esai sejarah. Sarannya adalah untuk menggunakan metode ini dalam pelajaran sejarah di kelas XI.
7. Pelaporan Hasil Penelitian—
Menghasilkan laporan penelitian yang mencakup

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskripsi Data

1. Data Kemampuan Menulis Esai Sejarah

Data kemampuan menulis esai sejarah diperoleh dari hasil post-test yang diberikan kepada siswa kelas XI di SMAN 2 KS Cilegon setelah

pelaksanaan perlakuan dengan metode Genius Learning untuk kelompok eksperimen dan metode pembelajaran konvensional untuk kelompok kontrol. Berikut adalah ringkasan statistik deskriptif dari hasil post-test.

kelompok	N	Rata-rata	Median	Standar Deviasi	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
Eksperimen	30	85.6	86	4.2	92	78
Kontrol	30	78.3	78	5.1	88	70

Analisis Data

2. Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji statistik lebih lanjut, dilakukan uji normalitas untuk memastikan bahwa data terdistribusi secara normal. Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov:

- Kelompok Eksperimen: $p = 0.200$ (> 0.05)

- Kelompok Kontrol: $p = 0.150$ (> 0.05)

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal pada kedua kelompok.

3. Uji Homogenitas Varians

Uji Levene dilakukan untuk menguji homogenitas varians antara kelompok eksperimen dan kontrol:

- $p = 0.340$ (> 0.05)

Hasil uji Levene menunjukkan bahwa varians antara kelompok eksperimen dan kontrol adalah homogen.

4. Uji t untuk Dua Sampel Independen

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan signifikan dalam kemampuan menulis esai sejarah antara kelompok eksperimen dan kontrol, dilakukan uji t untuk dua sampel independen:

- $t(58) = 6.28$, $p < 0.001$

Hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menulis esai sejarah antara kelompok eksperimen dan kontrol.

Pembahasan

1. Efektivitas Genius Learning

Berdasarkan hasil analisis data, metode Genius Learning terbukti efektif dalam meningkatkan

kemampuan menulis esai sejarah siswa kelas XI di SMAN 2 KS Cilegon. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata post-test yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen (85.6) dibandingkan dengan kelompok kontrol (78.3).

2. Pengaruh Genius Learning terhadap Kemampuan Menulis

Genius Learning, dengan pendekatannya yang berfokus pada gaya belajar individu dan penggunaan teknik belajar yang beragam, mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa yang belajar dengan metode ini menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang materi sejarah dan kemampuan yang lebih baik dalam mengorganisasikan ide serta menyusun esai yang terstruktur.

3. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi praktis:

- Penerapan dalam Pembelajaran Sejarah: Metode Genius Learning dapat diadopsi oleh guru sejarah di SMAN 2 KS Cilegon dan sekolah lainnya untuk meningkatkan

kemampuan menulis esai sejarah siswa.

- Pengembangan Kurikulum: Kurikulum sekolah dapat dikembangkan dengan memasukkan pendekatan pembelajaran yang lebih bervariasi dan adaptif terhadap kebutuhan belajar siswa.

- Pelatihan Guru: Guru perlu mendapatkan pelatihan tentang cara mengimplementasikan metode Genius Learning secara efektif di kelas.

4. Keterbatasan Penelitian

Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan efektivitas Genius Learning, ada beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan:

- Jumlah Sampel: Penelitian ini hanya melibatkan 60 siswa dari satu sekolah, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas.
- Durasi Perlakuan: Durasi perlakuan mungkin belum cukup lama untuk melihat efek jangka panjang dari penerapan Genius Learning.

5. Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan:

- Untuk meningkatkan generalisasi hasil, dengan sampel yang lebih besar dan lebih beragam
- Menggunakan desain penelitian yang mencakup pre-test dan post-test untuk mengukur kemampuan siswa secara lebih komprehensif.
- Mengkaji efek jangka panjang dari penerapan Genius Learning dalam berbagai mata pelajaran dan jenjang Pendidikan.

Hambatan Bagi Siswa dan Guru

Hambatan Siswa

Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan metode pembelajaran Genius Learning yang berbeda dari metode pembelajaran tradisional yang lebih pasif. Perubahan ini membutuhkan waktu dan usaha ekstra untuk memahami dan mengadaptasi cara belajar yang baru.

- a) Tidak semua siswa memiliki keterampilan teknologi yang memadai untuk

memanfaatkan alat-alat pembelajaran digital yang digunakan dalam metode Genius Learning. Hal ini bisa menghambat proses belajar mereka, terutama ketika tugas atau proyek memerlukan penggunaan teknologi secara intensif.

b). Metode Genius Learning menuntut siswa untuk lebih aktif dan mandiri dalam belajar. Namun, beberapa siswa mungkin kurang memiliki motivasi diri atau disiplin untuk mengikuti ritme pembelajaran yang lebih mandiri dan interaktif.

c). Siswa memiliki tingkat keterampilan yang beragam, dan metode Genius Learning mungkin lebih efektif untuk beberapa siswa dibandingkan dengan yang lain. Siswa dengan kemampuan analisis yang rendah mungkin merasa tertinggal atau kewalahan.

Hambatan Guru

- 1) Secara efektif. Mereka memerlukan waktu dan pelatihan untuk menguasai

teknik-teknik baru dan mengintegrasikannya ke dalam kurikulum mereka.

- 2) Implementasi metode Genius Learning sering memerlukan sumber daya tambahan, seperti alat teknologi, materi pembelajaran interaktif, dan ruang kelas yang mendukung pembelajaran kolaboratif. Keterbatasan anggaran dan fasilitas dapat menjadi hambatan signifikan.
- 3) Mengelola kelas dengan metode pembelajaran yang lebih aktif dan interaktif bisa menjadi tantangan tersendiri. Guru harus mampu mengelola dinamika kelas yang mungkin lebih kompleks dibandingkan dengan metode tradisional, seperti menangani siswa yang kurang partisipatif atau mengatasi konflik dalam kerja kelompok.
- 4) Penilaian terhadap kemampuan siswa dalam metode Genius Learning mungkin memerlukan

pendekatan yang berbeda dari penilaian tradisional. Guru perlu mengembangkan alat evaluasi baru yang dapat mengukur keterampilan analitis, sintesis, dan evaluasi siswa dengan akurat.

Hambatan yang dihadapi siswa dan guru dalam penerapan metode Genius Learning mencerminkan tantangan dalam proses transisi dari metode pembelajaran tradisional ke metode yang lebih modern dan interaktif. Mengatasi hambatan ini memerlukan upaya bersama dari pihak sekolah, guru, siswa, dan orang tua, termasuk penyediaan pelatihan yang memadai, pengembangan sumber daya, dan dukungan yang terus-menerus dalam proses adaptasi ini.

D. Kesimpulan

Artikel tentang penggunaan Genius Learning untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas XI di SMAN 2 KS Cilegon untuk menulis esai sejarah menunjukkan bahwa metode

ini efektif dalam membantu siswa memahami dan mengembangkan keterampilan menulis mereka. Genius Learning, sebuah pendekatan yang menekankan pembelajaran kreatif dan kolaboratif, membuat belajar sejarah lebih mudah bagi siswa. Siswa dapat mengorganisir ide-ide mereka secara lebih terstruktur dan logis dengan menggunakan metode seperti simulasi, diskusi kelompok, dan peta pikiran.

Siswa menunjukkan peningkatan dalam berbagai aspek menulis esai dengan metode Genius Learning. Mereka menjadi lebih baik dalam menyusun kerangka esai, membuat argumen yang kuat, dan menulis dengan tata bahasa yang baik. Simulasi sejarah memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan kontekstual, sementara diskusi kelompok membantu siswa memperdalam pemahaman mereka melalui tukar pikiran. Siswa lebih mudah menulis karena peta pikiran membantu mereka mengatur ide-ide mereka secara visual.

Hasilnya adalah bahwa Genius Learning digunakan di SMAN 2 KS Cilegon dan berhasil

meningkatkan kemampuan siswa untuk menulis esai sejarah di kelas XI. Metode ini tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis siswa, tetapi juga meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar sejarah. Sekolah lain yang ingin meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswanya dalam menu makanan mereka dapat menggunakan model ini. Namun, metode Genius Learning penuh dengan tantangan. Siswa memiliki keterbatasan dalam teknologi dan kesulitan menyesuaikan diri dengan pendekatan pembelajaran yang lebih aktif dan interaktif. Guru menghadapi tantangan dalam menguasai metode baru, keterbatasan sumber daya, dan manajemen kelas yang lebih kompleks, sementara beberapa siswa mungkin tidak termotivasi atau kewalahan dengan perubahan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Gudu, S. (2020). MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS ANEKDOT MENGGUNAKAN STRATEGI GENIUS LEARNING UNTUK SISWA KELAS X AP SMK NEGERI 2 MAUMERE. *JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA*.
<https://www.jurnalintelektiva.co>

- m/index.php/jurnal/article/view/315
- Sugiartinengsih, R. (2021). Penggunaan Strategi Genius Learning pada Materi Menulis Teks Eksposisi pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Guru Indonesia*. <https://jurnal.ppjbsip.org/index.php/jgi/article/view/121/0>
- SUHARTI, I. I. S. (2022). PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYUSUN STRUKTUR TEKS CERITA SEJARAH MENGGUNAKAN GENIUS LEARNING PADA SISWA XII MAN 1 KOTA *EDUCATOR: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan* <https://www.jurnalp4i.com/index.php/educator/article/view/1709>
- Yuventa, A. (2020). Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Cerita Sejarah Menggunakan Strategi Genius Learning Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Kelas XII Bahasa 1 Di *JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA*. <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/199>
- Melalui, B., & Kualifikasi, K. (2013). "Mewujudkan Pendidikan Berkualitas Melalui Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia."
- Subriyanto. (2016). PEMBAHSI Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *PEMBAHSI: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 1–15.
- Ntb, L. B. (2015). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas V Kabupaten Lombok Barat Ntb. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6, 212–221.
- Septiyenni, R. K., & Sukenti, D. (2023). Pengaruh Metode Proyek Pembelajaran Menulis Cerpen. *Jurnal Konfiks*, 10(1), 34–43. <https://doi.org/10.26618/konfiks.v10i1.11224>
- Dewi, D. K., & Haryadi, H. (2022). Pengaruh Model CIRC terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Kelas IV SD. *Journal of Elementary School (JOES)*, 5(2), 247–258. <https://doi.org/10.31539/joes.v5i2.4278>
- Erita, E. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran. *Economica*, 6(1), 72–86. <https://doi.org/10.22202/economica.2017.v6.i1.1941>
- Soraya, S., & Wasilah, A. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Menulis Teks Diskusi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2014/2015. *Asas: Jurnal Sastra*, 4(3). <https://doi.org/10.24114/ajs.v4i3.3806>
- Eliantari, N. P. R., Kristiantari, M. R., & Sujana, I. W. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Berbantuan Circular Card Terhadap Keterampilan Menulis. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(1), 23.

<https://doi.org/10.23887/jppp.v4i1.24780>

Zalukhu, F. F., Zega, E. V. A. N., Daeli, F. F. D., & Bawamenewi, A. (2023). Pengembangan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Penerapan Model Project Based Learning. *Journal on Education*, 6(1), 5793–5800.

Mures Walef STKIP Yayasan Abdi Pendidikan, S. (2022). Penggunaan Teknik Pembelajaran Kooperatif Tipe Partisipatif Terhadap Keterampilan Menulis Teks Esai. *Sastra Dan Pengajaran*, 5(2), 2022.